



KAWASAN KUMUH PERKOTAAN TERSISA 114,7 HA Yogya Dinilai Paling Berhasil Tata Sungai

YOGYA (KR) - Kota Yogya dinilai menjadi daerah yang paling berhasil dalam menata sungai. Terutama kaitannya dengan mengentaskan kawasan kumuh menjadi asri dan produktif.

Team Leader Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) DIY Mohammad Imam Santoso, mengungkapkan penataan kawasan kumuh di Kota Yogya tidak bisa dilepaskan dari keberadaan sungai. Hal' ini karena mayoritas kawasan kumuh berada di kawasan bantaran sungai. "Penataan sungai yang dilakukan Yogya selama ini paling berhasil. Itu juga tidak lepas dari kemampuan Kota Yogya dalam melibatkan komunitas," tandasnya dalam koordinasi keberlanjutan program Kotaku serta pengenalan Forum Perumahan dan Kawasan Permukiman (FPKP) Kota Yogya di Balaikota, belum lama ini.

Selain pelibatan komunitas, perencanaan yang dilakukan Kota Yogya tergolong sangat baik. Hal itu pula yang menjadikan Kota Yogya mampu meng-

gaet program pendanaan dari pusat yang lebih besar. Rata-rata tiap keluarga mendapatkan alokasi Rp 2 miliar untuk menata lingkungan maupun sanitasi.

Terkait keberlanjutan program Kotaku yang fasilitasnya akan berakhir akhir tahun ini, Ketua FPKP Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, mengaku siap menjadi mitra strategis agar penataan wilayah bisa terus berjalan. Dirinya yang menjabat Sekda Kota Yogya juga telah menyiapkan skema pendanaan supaya tidak semata mengandalkan APBD.

Aman mengungkapkan, penataan kawasan kumuh tidak semata menyentuh aspek teknis melainkan harus menyoar sosiologis masyarakat. Hal ini karena membangun permukiman yang nyaman berkaitan dengan membangun stabilitas masyarakat. "Bagaimana dalam konteks penataan itu bisa melibatkan masyarakat. Karena ketimpangan menjadi awal ketidakstabilan. Sehingga kami

akan memberikan ruang bagi aspek sosiologis agar penataan ini tidak sekadar membuat Yogya tertata namun juga indah, asri, nyaman dan berimplikasi pada kesejahteraan," urainya.

Sementara Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogya Agus Tri Haryono, mengaku kawasan kumuh perkotaan di Kota Yogya saat ini tercatat 114,7 hektare (ha). Seluruhnya tersebar di 12 kemantren, kecuali Kraton dan Pakualaman. Penuntasan luasan kawasan kumuh tersebut dibagi dalam tiga kewenangan. Masing-masing ialah pemerintah pusat menangani 56 hektare, Pemda DIY 36,68 hektare, dan Pemkot 22,04 hektare.

Luasan kawasan kumuh yang menjadi tanggung jawab Kota Yogya, imbu Agus, bisa diselesaikan dalam waktu satu tahun. Akan tetapi dirinya berharap kolaborasi dan sinergi tetap terus bergulir meski pendampingan Kotaku akan selesai pada akhir tahun ini. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005